

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau *class room action research* adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar, sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Arikunto, 2007: 3).

Penelitian ini akan menguji cobakan penggunaan media pembelajaran *power point* apakah dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMP Xaverius Pringsewu.

Dalam penggunaan media pembelajaran *power point* ini peneliti berusaha untuk mengkaji hubungan sebab akibat dan mencari pengaruh yang terjadi dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 yaitu bulan Juli sampai dengan Desember.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Xaverius Pringsewu

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1 Subyek Tindakan**

Subyek tindakan ini adalah siswa kelas VII SMP Xaverius Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 35 peserta didik terdiri dari 18 perempuan dan 17 laki-laki. Dengan latar belakang berasal dari ekonomi keluarga hampir 75% menengah kebawah dan berada di daerah pedesaan.

### **2 Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah proses peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

#### **D. Faktor yang Diteliti**

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara tepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme. Media pembelajaran merupakan alat Bantu pendengaran dan pengelihatian (*Audio Visual Aid*). Bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pemahaman belajar secara signifikan
2. Motivasi belajar, adalah suatu daya penggerak baik yang berasal dari individu maupun yang berasal dari luar individu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Kemampuan guru dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran *power point*.

#### **E. Operasional Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat siklus dan terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang.

Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu

- a. *Planning*

*b. Acting*

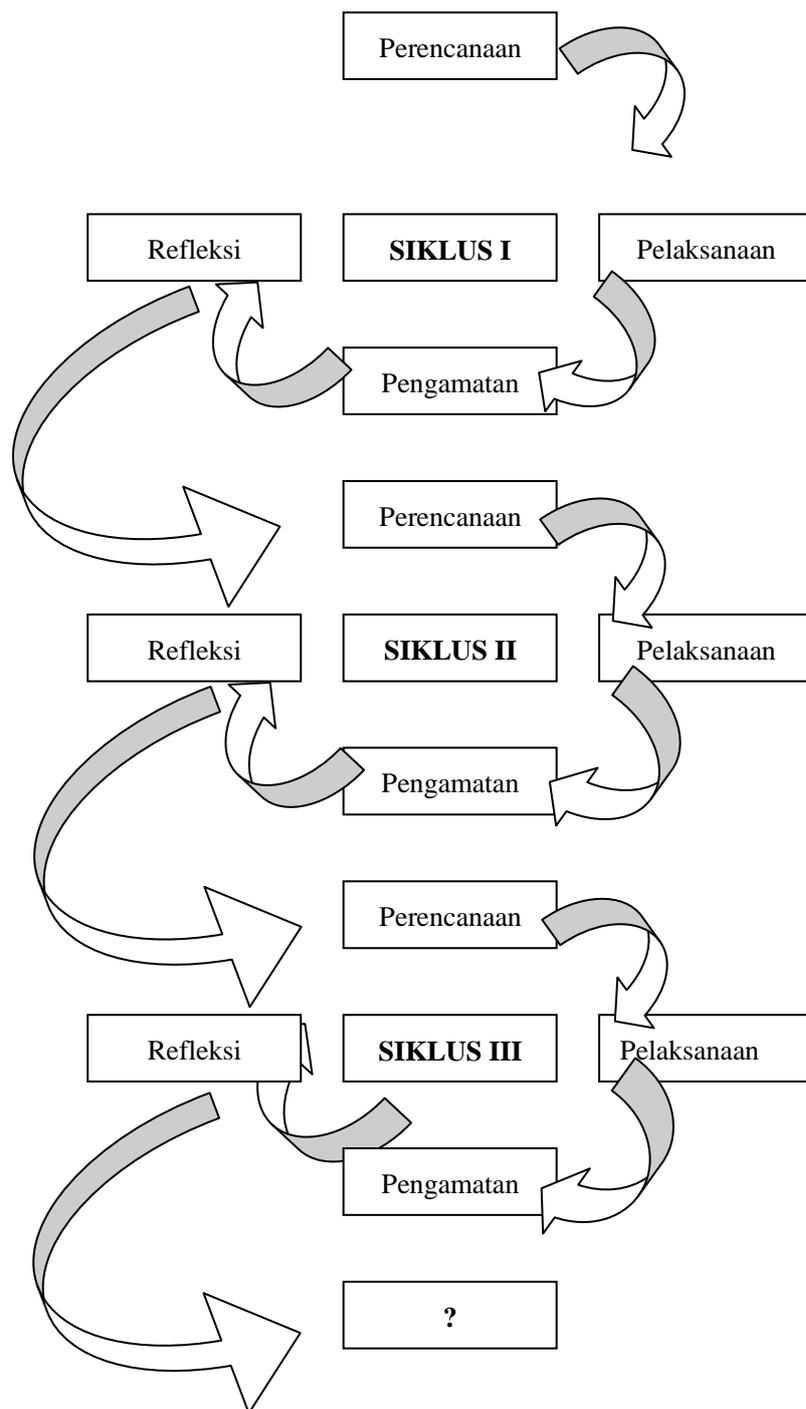
*c. Observasi dan*

*d. Reflecting*

Sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin

Mc Taggart dalam Arikunto (2006:16) Rangkaian rencana penelitian tindakan

dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. Model Penelitian Tindakan (Arikunto , 2006:16)**

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu cara untuk melengkapai penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian. Usaha untuk mengumpulkan data penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### **1. Teknik pokok**

#### **a. Observasi**

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan skenario dalam penggunaan media pembelajaran *power point* yang telah dipersiapkan.

#### **b. Tes**

Tes disajikan dalam bentuk diskusi antar kelompok, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari jumlah poin-poin yang diperoleh setiap anggota kelompok.

### **c. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa data jumlah siswa, foto aktifitas pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari data aktifitas siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Dalam hal ini, data kualitatif menggunakan metode *focus group discussion*, dimana setiap kelompok diberikan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang diberikan. *Focus group discussion* adalah suatu metode riset yang oleh Irwanto (1981:1) didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

(Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda checklist ( ✓ ) pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator siswa dikatakan aktif jika lebih dari atau sama dengan 75% frekuensi yang

ditetapkan perindikator dilakukan siswa.setelah selesai diobservasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa, lalu dipersentasikan.

Data pada siklus I dan II diolah menjadi persentase aktivitas siswa. Seorang siswa dikategorikan aktif apabila minimal 75% dari jenis kegiatan yang ada dilakukan. Jadi, siswa dikatakan aktif jika telah melakukan 5 indikator aktivitas dari 6 indikator aktivitas yang ada. Pemilihan persentase keaktifan siswa didukung oleh Arikunto (1989 : 17) yaitu:

- a. 81%-100% adalah aktivitas siswa sangat baik
- a. 61%-80% adalah aktivitas siswa baik
- b. 41%-60% adalah aktivitas siswa cukup
- c. 21%-40% adalah aktivitas siswa kurang
- d. 0%-20% adalah aktivitas siswa kurang sekali

Menentukan persentase siswa aktif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas siswa

$N$  = Jumlah individu (Sudijono, 1996)

## 2. Data Kuantatif

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode simulasi diambil dari pengamatan dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Data diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan motivasi dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan tanda checklist (✓).

Adapun kisi-kisi instrumen observasi pengamatan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 2: Kisi-Kisi Observasi Motivasi Belajar Siswa**

NO	INDIKATOR	Skor		
		1	2	3
1.	Durasi Kegiatan			
2.	Frekwensi			
3.	Presistensi			
4.	Keuletan/Kesulitan menghadapi rintangan			
5.	Arah Sikap			
Jumlah skor				
Persentase (%)				
Katagori				

Keterangan :

1. Rendah
2. Sedang
3. Tinggi

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar siswa (*on task*) dimana 75% dari seluruh siswa mencapai indikator yang ditentukan.